

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor penyumbang PDB yang cukup besar meskipun perannya semakin menurun karena pertumbuhan di sektor non pertanian pertumbuhannya relatif lebih cepat. Pada tahun 2015, sumbangan sektor pertanian dalam arti sempit (subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan) terhadap PDB adalah 10,27%. Pada tahun 2019 sumbangan sektor pertanian terhadap PDB turun menjadi 9,41%. Menurunnya sumbangan sektor pertanian dalam arti sempit menunjukkan adanya transformasi perekonomian nasional, yang awalnya didominasi oleh hasil produk primer pertanian dalam arti sempit bergeser ke sektor lainnya. (Kementerian Pertanian 2020-2024).

Malaka adalah sebuah wilayah kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Ibu kotanya adalah Betun. Malaka merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Belu. Kabupaten ini berbatasan langsung dengan negara Timor Leste. Jumlah penduduk Kabupaten Malaka tahun 2023 berjumlah 204.740 jiwa. Dengan luas wilayah kabupaten Malaka ini adalah 1.160,63 km². Yang merupakan satu daerah produksi kacang hijau terbaik, Topografi Kabupaten Malaka terdiri dari pesisir, dataran rendah, lembah dan sebagian besar merupakan perbukitan di bagian utara dengan ketinggian wilayahnya antara 0-800 meter di atas permukaan air laut (Mdpl). Titik tertingginya berada di Gunung Mandeu di Kecamatan Malaka Timur, perbatasan Kabupaten Belu. Kabupaten Malaka memiliki panjang

garis pantai 82,94 km, sehingga daerah ini cocok untuk tanaman kacang hijau. Bagi petani Desa Meotroi kacang hijau dipandang sebagai tanaman yang unggul dan sumber pendapatan. Tujuan utama pengelolaan usahatani kacang hijau adalah untuk meningkatkan produksi agar pendapatan petani kacang hijau juga meningkat. walaupun dalam sistem usahatannya masih menggunakan cara tradisional tetapi sejauh ini hasil dari Tanaman Kacang hijau sudah baik untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Peran dan upaya petani sangat diperlukan dalam meningkatkan produktivitas tanaman kacang hijau baik dari kualitas maupun dari kuantitas. Upaya memelihara atau menjaga ketahanan tanaman kacang hijau, petani dapat melakukan beberapa tahapan diantaranya pemilihan benih, penyiangan, penyemprotan, panen dan pasca panen. Selain itu pada dasarnya seorang petani harus memiliki pengetahuan agar dapat memodifikasi lahan pertanian dengan tujuan meningkatkan pendapatan petani secara akumulatif serta meminimalisir biaya-biaya produksi. Menurut Rodjak (2006) petani sebagai unsur usaha tani yang memegang peranan penting dalam pemeliharaan tanaman atau ternak agar dapat tumbuh dengan baik. Petani yang dimaksud disini adalah orang yang bercocok tanam hasil bumi atau memelihara tanaman dengan tujuan memperoleh kehidupan dari kegiatan usahatani.

Kacang hijau bernilai ekonomis yang tinggi sehingga tanaman tersebut bisa dapat berkontribusi terhadap kehidupan sosial masyarakat yang berada didaerah yang berlahan kering. Kacang hijau dapat tumbuh di daerah yang beriklim tropis juga, dan baik pada tanah dengan pH tanah antara 5,5 sampai 6,5 dan pemberian

pupuk dianjurkan untuk tanaman ini adalah 50 kg urea, SP-36 75 kg dan 50 kg KCI (Purwono dan Hartono, 2005). Kacang hijau mempunyai beberapa kelebihan jika dibandingkan dengan tanaman kacang-kacangan lainnya dan tergolong sebagai tanaman yang memiliki tingkat kebutuhan yang cukup tinggi. Selain sebagai pendapatan masyarakat, petani juga sering mengolah berbagai macam olahan makanan kacang hijau ini seperti bubur kacang hijau, isian kue dan juga sayuran, karena tanaman ini mempunyai nilai gizi tinggi. Bentuk produknya sebagai biji ialah salah satu keuntungan yang bisa di simpan dengan mudah dan tahan lama.

Suatu daerah akan mengalami percepatan pertumbuhan apabila memiliki potensi sektor ekonomi yang mampu mengakselerasi pembangunan dan sektor-sektor yang lain. Menurut Rustiadi et al. (2011) dikutip dari Ibrahim (2016), pertumbuhan potensi sektor ekonomi di suatu daerah diyakini akan mendorong pertumbuhan dan perkembangan sektor-sektor ekonomi lain daerah setempat dan perekonomian daerah sekitarnya. Sektor Pertanian merupakan salah satu sub sektor yang terdapat dalam sektor pertanian yang sangat penting peranannya bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Permasalahan yang terdapat di Desa Meotroi terkait dengan usaha tani yaitu tidak adanya pembentukan kelompok usaha tani secara kecil di berbagai dusun sehingga petani di Desa Meotroi ini melakukan usaha tani secara individu.

Jadi permasalahan dari judul saya yaitu dimana judul saya ini belum ada yang meneliti judul yang sama di desa saya, sehingga saya mengambil judul ini untuk melihat untung dan ruginya dari penanaman kacang hijau. Permasalahan yang

berikut dimana di desa kami ini memang banyak yang menanam kacang hijau tetapi tidak adanya perhitungan tentang untung dan rugi dari penanaman kacang hijau ini, dan penanaman kacang hijau dilakukan setelah pemanenan padi sawah biasanya pada bulan 7 atau 8 , ada juga yang ada lahan sendiri khusus untuk menanam kacang hijau biasanya setelah pemanenan jagung.

Dari latar belakang tersebut menarik perhatian peneliti untuk meneliti dengan judul” ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI KACANG HIJAU DI DESA MEOTROI KECAMATAN LAENMANEN KABUPATEN MALAKA”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Berapa besar pendapatan petani dalam usahatani Kacang Hijau di Desa Meotroi, Kecamatan Laenmanen Kabupaten Malaka?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pendapatan petani dalam usahatani kacang hijau di Desa Meotroi, Kecamatan Laenmanen Kabupaten Malaka.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan kemampuan untuk mengkaji dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh petani dalam meningkatkan pendapatan usahatani Kacang Hijau.
2. Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis tentang pendapatan usahatani Kacang Hijau.
3. Sebagai bahan referensi di bidang pendidikan, guna membangun ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.